

**TINJAUAN TENTANG PENERAPAN LINGKUNGAN SEHAT PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS II RAYON I KECAMATAN
AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ARGA MEYREDHA SAPUTRA
NIM. 1206582**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Arga Meyredha Saputra

NIM : 1206582/2012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

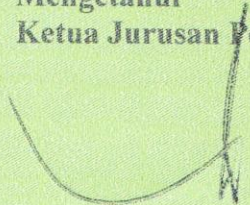
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2018

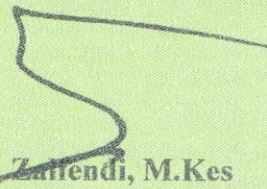
Disetujui Oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui
Pembimbing



Dr. Zulfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arga Meyredha Saputra
NIM : 1206582/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul



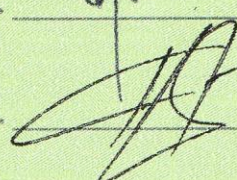
Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar di
Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Padang, Oktober 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Zalfendi, M.Kes
2. Anggota : Dr. Zainul Johor, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Arga Meyredha Saputra : Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Masalah dalam penelitian ini adalah berawal dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, selanjutnya peneliti ingin melihat bagaimana penerapan lingkungan sehat pada Sekolah Dasar Negeri Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah 3 sekolah dasar. Teknik penarikan sampel adalah Total sampling, sehingga sampel berjumlah 3 sekolah dasar. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan peneliti terhadap lingkungan sekolah sehingga menghasilkan informasi berupa data dari hasil blanko pengamatan. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = f/n \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata pengamatan peneliti dari Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota memperoleh tingkat pencapaian sebesar 78,55%% dengan klasifikasi cukup. Indikator lingkungan sekolah sehat terdiri dari lingkungan fisik (keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas dan sarana atau prasarana belajar, kelengkapan sumber-sumber belajar) dan lingkungan sosial (relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan guru dan staf sekolah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar Negeri Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Didalam penulisan skripsi ini penulis masih jauh banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Drs.Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti kepada penulis.
4. Drs. Ali Umar, M.Kes. dan Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi didalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.
5. Kepala Sekolah dan Pembimbing beserta seluruh jajaran di Sekolah Dasar di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan. Sehingga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin YaRobbal ‘alamin.

Padang, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Lingkungan Sekolah.....	10
2. Pembinaan dan Penerapan Lingkungan Sekolah Sehat.....	14
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Tempat Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Distribusi Frekuensi Tinjauan Mengenai Penerapan Lingkungan Sehat pada Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Tinjauan Mengenai Penerapan Lingkungan Sehat pada Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	45
2. Angket Penelitian.....	46
3. Data Mentah Hasil Pengamatan.....	48
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	49
5. Surat Izin Penelitian Dari UPTD Kec. Akabiluru.....	50
6. Surat Balasan Penelitian Dari SD Negeri 01 Kt. Tangah Batu Hampa	51
7. Surat Balasan Penelitian Dari SD Negeri 04 Kt. Tangah Batu Hampa	52
8. Surat Balasan Penelitian Dari SD Negeri 06 Kt. Tangah Batu Hampa	53
9. Dokumentasi Penelitian	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi anak didik di sekolah. Kesehatan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, mengingat anak didik di sekolah merupakan tonggak keberhasilan pendidikan selanjutnya. Pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberi pengetahuan dan keterampilan. Pentingnya peningkatan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36, tahun 2009 tentang kesehatan sekolah pasal 79 yang berbunyi:

“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”

Berdasarkan kutipan di atas untuk mencapai hidup sehat dalam lingkungan sekolah diperlukan adanya upaya atau program-program untuk meningkatkan kesehatan peserta didik, dan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah menurut Notoatmodjo (2012:125) adalah “segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Selain itu Usaha Kesehatan Sekolah juga merupakan sebuah bentuk implementasi Promosi Kesehatan di Sekolah”.

Dapat dijelaskan dari pendapat yang dikemukakan di atas bahwa Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan kebiasaan berperilaku hidup sehat secara menyeluruh dan terpadu, hal ini sesuai dengan apa yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang upaya kesehatan pasal 47 yang berbunyi: “Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitative* yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan”.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan program pemerintah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat disekolah. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (TRIAS UKS). Sejalan dengan menurut Kemendikbud (2014:5) Ruang lingkup UKS adalah “ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (disebut Trias UKS) yang meliputi: 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat”

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan UKS memang di lihat dari perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Tetapi dalam pembinaan lingkungan sekolah yang sehat ada beberapa faktor yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan utama dari pembinaan tersebut, salah

satunya adalah penerapan lingkungan sekolah sehat. Memasuki era Millenium baru, pemerintah pada tanggal 1 Maret 2000 telah mencanangkan “Gerakan Pembangunan Kesehatan” yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan Indonesia Sehat 2010 yang merupakan gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan yang bermutu, adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan setinggi-tingginya atau lebih di kenal dengan istilah paradigma sehat.

Berdasarkan paradigma sehat ditetapkan visi Indonesia sehat 2010, dimana ada tiga pilar yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan bermutu, adil, dan merata. Bentuk kokrit perilaku sehat yaitu perilaku proaktif memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadi penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam upaya kesehatan. Sekolah sebagai salah satu tatanan institusi pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat dari jalur umum, mempunyai peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dapat ketahu peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang perlu di jaga kesehatannya, sehingga peserta didik berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah juga di harapkan dapat berperan aktif dalam upaya memberdayakan untuk menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jumlah usia sekolah yang

cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan penerapan lingkungan sekolah sehat. dalam lingkungan sekolah yang sehat akan meningkatkan kualitas para siswa dan siswi yang akan menjadi contoh dan panutan bagi masyarakat di sekitarnya untuk hidup sehat. Pada era globalisasi saat sekarang ini, kehidupan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan. Tuntutan kebutuhan hidup seseorang mendorong agar beradaptasi dengan lingkungan melalui berbagai cara sesuai dengan kemampuannya. Kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap lingkungan sendiri, terutama sebagai warga sekolah sangat berpengaruh terhadap lingkungan yang ada disekolah tersebut.

Menurut Notoatmodjo (2012:173) derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu “lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Hasil penelitian Bloom yang sudah sering diangkat para pakar kesehatan, mengungkapkan bahwa aspek lingkungan memiliki kontribusi 45%, perilaku 30%, pelayanan 20%, dan genetik atau keturunan sebesar 5%”. Jadi Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali permasalahan yang dapat mempengaruhi pola perilaku dan pribadi individu. Kondisi lingkungan dan perilaku yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai penyakit, dan dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM antara lain ditentukan oleh pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan SDM yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan

secara terus-menerus yang di mulai sejak kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut. Lingkungan sehat yang ada di sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang ada di sekolah, termasuk pembelajaran penjas. Dimana tujuan penjas itu sendiri untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik dalam derajat kesehatan nya. Hubungan lingkungan sehat terhadap pembelajaran penjas sangat erat kaitannya. dikarenakan jika lingkungan tempat pembelajaran tidak sehat dan tidak mendukung pembelajaran tersebut, maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan nihil hasil nya bagi derajat kesehatan dan perkembangan peserta didik.

Maka untuk itu perkembangan lingkungan sekolah harus di perhatikan dengan baik. Dan seharusnya sekolah tidak hanya ber label sekolah sehat saja. tetapi lebih dari itu harus ada upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan gerakan dari seluruh masyarakat sekolah dan sekitarnya, serta upaya menciptakan lingkungan sehat yang ada di sekolah, sehingga tercapainya pola hidup sehat dan derajat kesehatan yang baik untuk peserta didik. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah sehat. Seperti letak geografis sekolah, status sekolah, kurangnya kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekolah yang sehat, kurangnya pengetahuan terhadap lingkungan sehat, kurangnya dukungan dari kepala sekolah, kurangnya sarana dan prasarana untuk lingkungan yang sehat, dan kurangnya penerapan lingkungan sehat.

Menurut Undang-Undang Nomor 36, tahun 2009 tentang upaya kesehatan pasal 162 adalah: “Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya” Jadi menurut kutipan di atas dapat di jelaskan tujuan dari upaya kesehatan lingkungan tersebut untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Tujuan dari kesehatan lingkungan sangat erat kaitannya dengan tujuan kesehatan sekolah yang telah di sebutkan pada halaman sebelumnya. Apabila tujuan dari kesehatan lingkungan tidak tercapai maka tujuan dari kesehatan sekolah pun tidak akan tercapai dengan sempurna.

Menurut Undang-Undang Nomor 36, tahun 2009 tentang kesehatan pasal 163, lingkungan yang sehat itu adalah bebas dari unsur-unsur:

“a) limbah cair; b) limbah padat; c) limbah gas; d) sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah; e) binatang pembawa penyakit; f) zat kimia yang berbahaya; g) kebisingan yang melebihi ambang batas; h) radiasi sinar pengion dan non pengion; i) air yang tercemar; j) udara yang tercemar; k) makanan yang terkontaminasi”

Dari keputusan yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui ada beberapa unsur-unsur yang termasuk dalam faktor risiko yang membuat lingkungan menjadi tidak sehat. dan hendaknya tiap sekolah harus mengetahui dan mencegah unsur-unsur tersebut sehingga dapat menjadikan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang sehat. Namun berdasarkan Pengamatan Tim Pembina UKS Pusat, ternyata cukup banyak sekolah yang lingkungannya belum sehat dan belum tahu cara untuk menjadikan lingkungan sekolah menjadi sehat. Mencermati kenyataan yang terjadi terhadap lingkungan

sekolah yang sehat pada saat sekarang ini, dengan sudah ditetapkan dan dipertegasnya suatu upaya-peningkatan kesehatan didalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tentang Kesehatan, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Tinjauan Mengenai Penerapan Lingkungan Sehat pada Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Ii Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Mecermati permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Letak geografis sekolah
2. Status sekolah
3. Kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekolah sehat
4. Dukungan dari kepala sekolah untuk lingkungan sekolah sehat
5. Penerapan lingkungan sekolah sehat
6. Sarana dan prasarana untuk lingkungan sekolah sehat
7. Kurangnya pengetahuan terhadap lingkungan sekolah sehat

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya

melihat masalah Penerapan lingkungan sehat di Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan lingkungan sekolah sehat pada Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendiskripsikan tentang:

1. Penerapan lingkungan sekolah sehat pada Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi:

1. Bagi Dinas Pendidikan di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai kebijakan dan bahan masukan untuk pelaksanaan fungsi supervisi.
2. Bagi Dinas Kesehatan dan puskesmas di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai masukan untuk perumusan program kegiatan kerjasama dengan sekolah.

3. Bagi Sekolah di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penerapan lingkungan sehat di sekolah.
4. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa FIK UNP pada Perpustakaan FIK UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.
5. Bagi peneliti, untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.